



Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an

¹H.T. Syamsudin, ²Ihya Aripin

^{1,2}*Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Serang, Banten*

Email: t.syamsudin66@gmail.com

Abstract:

This Research to determine the effect of student learning motivation on learning achievement in reading the Qur'an at Puspita Kindergarten, Puser Village, Tirtayasa District, Serang Regency. In this study, a survey method with multiple regression analysis was used. The conclusion of the study is that Textbook Reading Activities (Variable X) have a positive and significant effect on the Cognitive Competence of Students at Puspita Puser Kindergarten. This is indicated by the mean price = 42.96 median = 42.7 mode = 42.18 and standard deviation = 7.30 with x^2 count (5.371) < x^2 table (9.448). The development of Cognitive Competence is going well, it can be seen from the analysis of the Cognitive Competence of Students (Variable Y) where the mean price = 51.41 median = 51.27 mode 50.73 and standard deviation = 8.58 with x^2 count (8.546) < x^2 table (9.448). The cognitive competence of students can be said to be developing if students are willing to read their textbooks. It can be concluded that there is an influence and relationship between Reading Textbooks (Variable X) and the Cognitive Competence of Students (Variable Y) with a moderate or sufficient interpretation scale at the "r" price of 0.696 can also be seen from the contribution rate of 48.44% and its side of 51.56% is influenced by other factors that can be studied further.

Keywords: Learning, Motivation, Student, Reading the Qur'an, Kindergarten

A. PENDAHULUAN

Belajar dalam pandangan Islam memiliki arti yang sangat penting. Sehingga hampir setiap saat manusia tak pernah lepas dari aktivitas belajar. Kalaulah kita mengambil makna yang luas dari kata belajar, seyogyanya tidak saja melibatkan kognisi (proses berfikir yang melibatkan akal/pikiran), tetapi juga hati (emosi dan spiritual), serta berlandaskan iman (keinginan kuat untuk menemukan-Nya).¹ Pendapat tersebut menunjukkan bahwa belajar mencakup segala aktivitas pembelajaran yang melibatkan pengetahuan, emosional dan keyakinan pada diri seseorang. Sebagaimana Nabi Muhammad SAW telah mengisyaratkan dalam hadis nabi yaitu *Dari Umar Ibnul Khattab R.A* beliau berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Pelajarilah olehmu ilmu pengetahuan dan pelajarilah pengetahuan itu dengan tenang dan sopan, rendah hatilah kamu kepada orang yang belajar kepadanya” (H.R Abu Nu’aim)²

Pembelajaran baca tulis Al Qur’an pada jaman modern ini sangat perlu diperhatikan, karena pada jaman modern ini banyak sekali cobaan-cobaan yang membuat mundurnya minat belajar membaca Al-Qur’an anak didik, terutama televisi, dan media-media yang lainnya, dan kurangnya partisipasi aktif orang tua.³ Kurang aktifnya partisipasi orang tua merupakan salah satu faktor yang membuat mundurnya motivasi belajar Al-Qur’an dan ini perlu sekali motivasi belajar dan partisipasi aktif orang tua secara maksimal. Sehingga keberhasilan pencapaian membaca Al-Qur’an sangat terjamin sesuai tujuan bidang studi pendidikan agama Islam dan sesuai tujuan bangsa indonesia yaitu mencerdaskan anak bangsa.⁴

Adapun tujuan dari pendidikan agama Islam, mempunyai *Relevansi* dengan tujuan hidup manusia, sebagai mana firman Allah S.W.T dalam

¹ Asep Hermawan, “Konsep Belajar Dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali,” *Jurnal Qathrunâ* 1, no. 1 (2014): 84–98.

² Achmad Junaedi Sitika et al., “Akhlak Guru Kepada Murid,” *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan* 8, no. 2 (2024): 262, <https://doi.org/10.47006/er.v8i2.20672>.

³ Agus Nur Qowim, “Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur’an,” *IQ (Ilmu Al-qur’an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020): 35–58, <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.53>.

⁴ Mokh. Iman Firmansyah, “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi,” *Ta’alim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.

surat Dzariyat 5: 56.⁵ Ayat tersebut menjelaskan bahwa tujuan hidup manusia yang paling taqwa, yaitu yang cakap melaksanakan ajaran agama sesuai dengan ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan As-sunah dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan agama Islam yang ideal berpangkal pada Al-Quran dan As-sunah, yang keduanya merupakan pedoman hidup bagi umat Islam.⁷ Dari uraian tersebut jelaslah bahwa pedoman pendidikan islam adalah Al-Quran dan As-Sunah, agar pendidikan islam tidak menyimpang dari ajaran-Nya.

Setiap anak didik dituntut untuk memiliki kemampuan dalam membaca Al- Qur'an, karena membaca Al-Qur'an merupakan salah satu realisasi dari ibadah seorang hamba kepada pencipta-Nya. Disamping itu agar anak didik dapat menerima dan memahami materi pendidikan agama islam yang selalu berhubungan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah, perlu adanya partisipasi aktif orang tua agar siswa termotivasi untuk mempelajarinya.⁸

Keberhasilan pembelajaran di sekolah akan terwujud dari keberhasilan belajar siswanya. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu.⁹ Faktor dari dalam individu, meliputi faktor fisik dan psikis, di antaranya adalah motivasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat memberikan dukungan

⁵ Meza Aulia Zahrah, Mifta Yuljannah Pasaribu, dan Reva Nur Amalya, "Tujuan Pendidikan Dalam QS Az-Zariyat Ayat 56," *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 3 (2024): 238–48.

⁶ Luthfiana Nurlathifah dan Mia Lisartika, "Tujuan Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an: Kajian Surat Az-Zariyat Ayat 56," *Jurnal Al-Mau'izhoh* 5, no. 2 (2024): 507–21, <https://doi.org/10.31949/am.v5i2.7699>.

⁷ Mamat Rahmatullah dan Sunaryanto, "Membangun Pendidikan Pesantren Neo-Modernisme Berbasis Nahdlatul Ulama: Perspektif Teori Kepemimpin," *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan* 24, no. 01 (2024): 171–86, <https://doi.org/10.21274/dinamika.2024.24.01.171-186>.

⁸ Rijal Sabri, "Karakteristik Pendidik Ideal dalam Tinjauan Alquran," *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2017): 11–30.

⁹ Rini Sugiarti dan Agung Santoso Pribadi, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Siswa Slow Learner di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Semarang," *Journal Wacana* 5, no. 1 (2013): 1–17.

yang positif dalam belajar, namun dapat juga menghambat proses belajar.¹⁰ Hambatan- hambatan yang terjadi berakibat pada hasil belajar individu yang mengalami proses belajar tidak sesuai dengan yang diinginkannya. Keadaan-keadaan tersebut berdampak pada timbulnya masalah pada proses belajar selanjutnya. Motivasi belajar siswa yang rendah akan menjadi hambatan yang sangat berarti pada proses pembelajaran, karena dapat mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah.¹¹

Oleh karena itu guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.⁷ Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu, serta menjadikan dorongan yang ada pada seseorang sehubungan dengan prestasi, yaitu dorongan untuk menguasai, memanipulasi serta mengatur lingkungan sosial maupun fisik, mengatasi rintangan-rintangan dan memelihara kualitas kerja yang tinggi, bersaing melalui usaha-usaha untuk melebihi perbuatan dimasa lalu serta untuk mengungguli perbuatan orang lain.

Motivasi belajar bisa juga diartikan sebagai mana yang dijelaskan oleh Winkel adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai. Motivasi tersebut baik ekstrinsik maupun intrinsik.⁸ Berdasarkan pengertian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar bagi siswa. Selain itu juga motivasi belajar sebagai daya penggerak atau pendorong yang ada di dalam setiap siswa untuk melakukan sesuatu

¹⁰ Ahmad Syarifuddin, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 01 (2011): 123.

¹¹ Hodriyah, "Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Ekspositori Di Kelas I Sd Negeri Masigit II Kota Cilegon-Banten Tahun Pelajaran 2019-2020," *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* 3, no. 1 (2022): 7-14, <https://doi.org/10.25157/j-kip.v3i1.7160>.

demi mencapai tujuan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi eksternal yang muncul dari luar diri pribadi seseorang, seperti kondisi lingkungan kelas-sekolah, adanya ganjaran berupa hadiah (reward) bahkan karena merasa takut oleh hukuman (punishment) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi). Sedangkan motivasi instrinsik yaitu motivasi internal yang timbul dari dalam diri pribadi seseorang itu sendiri, misalnya peserta didik termotivasi secara intrinsik ingin belajar karena mereka ingin tahu Pendidikan Al-Qur'an pada jenjang TK/PAUD secara substantif adalah memberikan bimbingan pembelajaran kepada para siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an yang bertujuan agar setiap siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, dan benar, serta dapat menulis huruf-huruf Al-Qur'an secara baik dan benar.

Secara umum prestasi siswa dalam membaca Al-Qur'an pada TK Puspita Ds. Puser Kec. Tirtayasa Serang, boleh dikatakan masih rendah, Oleh karena itu beberapa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengambil inisiatif dan kebijakan untuk tetap memposisikan materi membaca Al-Qur'an TK Puspita Ds. Puser Kec. Tirtayasa ini menjadi suatu hal yang penting. Akan tetapi dalam belajar membaca Al-Qur'an setiap siswa mempunyai suatu kebiasaan yang berbeda-beda. Belajar membaca Al-Qur'an memerlukan proses yang berulang-ulang dan bertahap, sering kali dijumpai seorang siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, prestasi belajarnya juga tinggi yang mendukung siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an, kemungkinan prestasi belajar membaca Al-Qur'annya juga tinggi. Namun ada juga seorang siswa yang mempunyai motivasi belajar, hasil belajarnya cukup rendah karena tidak adanya dukungan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di TK Puspita bahwa masalah yang ada pada saat ini yaitu kurangnya motivasi siswa, dan kurang gairahnya peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an, anak enggan melihat huruf arab (Al- Qur'an) dikarenakan anak tidak terbiasa menulis tulisan Al- Qur'an. karena dengan motivasi anak terdorong minat dan bakatnya serta lebih semangat belajarnya. Dalam motivasi kita harus lebih

dominan kearah pembelajaran dasar anak terutama belajar membaca khususnya membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, perlu motivasi terhadap belajar, siswa termotivasi untuk belajar dan merasa nyaman dalam belajarnya, terutama belajar membaca Al-Qur'an. Jika motivasi belajar seiring di laksanakan dan diupayakan, siswa akan dapat meraih prestasi belajar membaca Al-Qur'an yang memuaskan.

Berdasarkan teori dan asumsi diatas peneliti tertarik untuk melakukan studi penelitian untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar membaca Al-Qur'an di TK Puspita Ds. Puser Kec. Tirtayasa Kab. Serang. Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut adakah motivasi belajar siswa TK Puspita Ds. Puser Kec. Tirtayasa Kab. Serang? Adakah prestasi belajar membaca Al-Qur'an di TK Puspita Ds. Puser Kec. Tirtayasa Kab. Serang? Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar membaca Al-Qur'an di TK Puspita Ds. Puser Kec. Tirtayasa Kab. serang?

B. METODE

Penelitian ini penulis lakukan di TK Puspita Ds. Puser Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang Banten pada siswa TK. Adapun alasan kelas ini yang digunakan penelitian, karena fasilitas yang relatif sama dan karakter siswa yang relatif sama. Penulis mengambil tempat penelitian tersebut karena prestasi kelas ini relatif sama dan merupakan kelas yang layak untuk diteliti. Dalam penelitian ini digunakan metode survei dengan analisis regresi ganda. Metode survey digunakan karena peneliti ingin memahami tentang suatu fenomena yang terjadi dalam sekolah. Cara mengumpulkan data penelitian adalah dengan cara melakukan survei (pengambilan data langsung pada objek dilapangan). Terdapat Dua variabel dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa sebagai variabel bebas (X) dan (Y) adalah prestasi belajar membaca Al-Qur'an.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa TK Puspita Desa Puser Kec. Tirtayasa Kab. Serang. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas TK Puspita Desa Puser Kec. Tirtayasa yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah siswa 50

orang. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi. Peneliti akan mengambil sampel dari populasi, sehingga jumlah sampel adalah 25 siswa.

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah sampling acak (*Random Sampling*). Dengan menggunakan teknik *random sampling* ini, maka dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut. Pengambilan sampel dengan menggunakan *random sampling*, tiap unit populasi diberi nomor, kemudian sampel yang diinginkan ditarik sebagian dari populasi secara *random* (acak), baik dengan menggunakan acak nomor ataupun dengan undian biasa.¹²

Adapun teknik sampling Berdasarkan Faktorial Group Design dengan langkah sebagai berikut: (1) Memilih sekolah. Dalam pemilihan sekolah ini peneliti melihat kesamaan (homogen) dari jumlah siswa, fasilitas pendukung dan latar pendidikan orang tua, sehingga peneliti menyimpulkan ada dua kelas yang memiliki kesamaan tersebut (2) Memilih Peserta Didik. Dalam pemilihan kelas ini peneliti menggunakan teknik random dengan cara pengocokan. Masing-masing Kelas penelitian. Peneliti memasukan nama peserta didik pada masing-masing kelas kemudian melakukan pengocokan. Peserta didik yang keluar dijadikan sebagai penelitian. (3) Mendata anggota sampel melalui teknik pengocokan yaitu nama seluruh siswa dimasukan kedalam tempat tertutup kemudian dilakukan pengocokan, nama yang keluar dijadikan sebagai sampel penelitian.¹³

Sesuai dengan pendapat Nazir dan Arikunto di atas, populasi dalam penelitian ini jumlahnya 50 siswa, sehingga besarnya sampel pada penelitian ini ditentukan dengan teknik pengocokan populasi TK Puspita Desa Puser di Kec. Tirtayasa, dengan besar keseluruhan sampel adalah sebanyak 25 siswa yang diambil secara acak. Teknik pengumpulan data untuk Motivasi belajar diambil dari siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian dengan jalan memberikan angket penelitian sebanyak 30 butir. Metode yang

¹² Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Aksara, 1989), 276.

¹³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

digunakan untuk memperoleh data adalah metode kuisioner. Data untuk prestasi belajar Al-Qur'an diambil dari siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian dengan jalan memberikan soal penelitian sebanyak 30 soal berbentuk pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban. Metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah metode tes.

Data-data dalam penelitian ini yang didapat adalah data bersifat kuantitatif, berbentuk angka-angka. Kemudian, angka-angka tersebut memerlukan pengelolaan lebih lanjut untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat instrumen yaitu dengan uji validitas untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrumen bisa dikatakan valid jika memenuhi kriteria dibawah ini:

- a) Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.
- b) Koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n-2) n = jumlah sampel.
- c) Nilai *sig* $\leq \alpha$.

Maka untuk mengukur validitas instrumen tersebut digunakan uji validitas dengan teknik korelasi rumus *pearson product moment*, yaitu

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\text{hitung} \sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji normalitas data variabel X, dapat diketahui χ^2 hitung= 5,371 dan χ^2 tabel = 9,448, sehingga χ^2 hitung (5,371) < χ^2 (9,448). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, artinya bahwa Kegiatan Membaca Buku Teks di TK Puspita Puser termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil uji normalitas data variabel Y, dapat diketahui χ^2 hitung (8,546) < χ^2 tabel (9,448). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, artinya bahwa

Kompetensi Kognitif peserta didik Teks di TK Puspita Puser termasuk dalam kategori baik.

Dari perhitungan diketahui bahwa indeks koefisien korelasi sebesar 0,696. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi ternyata angka " r " (0,696) berada antara (0,41 – 0,70), yang interpretasinya ialah: antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup (lihat tabel 14). Oleh karena itu t hitung = 7319 dan t tabel = 2,002 sehingga t hitung = (7319) > t tabel = (2,002), kesimpulannya terdapat korelasi positif yang signifikan antara Membaca Buku Teks (variabel X) dengan Kompetensi Kognitif Peserta Didik (Variabel Y).

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa kegiatan Membaca Buku Teks (Variabel X) dengan Kompetensi Kognitif Peserta Didik (Variabel Y) adalah 48,44% sedangkan sisanya sebesar 51,56 % dapat dipengaruhi oleh faktor lain dan dapat diteliti lebih lanjut.

Penelitian telah diusahakan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih terdapat keterbatasan yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kompetensi kognitif peserta didik adalah kegiatan membaca buku teksnya, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kompetensi kognitif peserta didik di TK Puspita puser. Adanya keterbatasan dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya

D. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data tentang "Pengaruh Membaca Buku Teks Terhadap Kompetensi Kognitif Peserta Didik di TK Puspita Puser" yaitu sebagai berikut:

Kegiatan Membaca Buku Teks (Variabel X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Kognitif Peserta Didik di TK Puspita Puser. Hal ini ditunjukkan dengan harga $mean = 42,96$ $median = 42,7$ $modus = 42,18$ dan $standar deviasi = 7,30$ dengan x^2 hitung (5,371) < x^2 tabel (9,448). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, artinya bahwa kegiatan Membaca Buku Teks di TK Puspita Puser termasuk dalam kategori baik.

Perkembangan Kompetensi Kognitif berjalan dengan baik, bisa dilihat dari analisa tentang Kompetensi Kognitif Peserta Didik (Variabel Y) dimana harga $mean = 51,41$ $median = 51,27$ $modus 50,73$ dan standar deviasi = 8,58 dengan χ^2 hitung (8,546) < χ^2 tabel (9,448). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, artinya bahwa Kompetensi Kognitif Peserta Didik di TK Puspita Puser termasuk dalam kategori baik.

Kompetensi kognitif Peserta Didik dapat dikatakan berkembang apabila peserta didik mau membaca buku teksnya. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan antara Membaca Buku Teks (Variabel X) dengan Kompetensi Kognitif Peserta Didik (Variabel Y) dengan skala interpretasi sedang atau cukup pada harga " r " sebesar 0,696 dapat pula dilihat dari kadar kontribusi sebesar 48,44% dan sisinya sebesar 51,56% dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat diteliti lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Firmansyah, Mokh. Iman. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi." *Ta'alim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.
- Hermawan, Asep. "Konsep Belajar Dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali." *Jurnal Qathrunâ* 1, no. 1 (2014): 84–98.
- Hodriyah. "Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Ekspositori Di Kelas I Sd Negeri Masigit II Kota Cilegon-Banten Tahun Pelajaran 2019-2020." *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* 3, no. 1 (2022): 7–14. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v3i1.7160>.
- Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Aksara, 1989.
- Nurlathifah, Luthfiana, dan Mia Lisartika. "Tujuan Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an: Kajian Surat Az-Zariat Ayat 56." *Jurnal Al-Mau'izhoh* 5, no. 2 (2024): 507–21. <https://doi.org/10.31949/am.v5i2.7699>.

- Qowim, Agus Nur. "Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an." *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020): 35–58. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.53>.
- Rahmatullah, Mamat, dan Sunaryanto. "Membangun Pendidikan Pesantren Neo-Modernisme Berbasis Nahdlatul Ulama: Perspektif Teori Kepemimpin." *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan* 24, no. 01 (2024): 171–86. <https://doi.org/10.21274/dinamika.2024.24.01.171-186>.
- Sabri, Rijal. "Karakteristik Pendidik Ideal dalam Tinjauan Alquran." *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2017): 11–30.
- Sitika, Achmad Junaedi, Yustiara Hafipah, Wihdatul Maulidya, Dewi Wulandari, Nabilah Nur Atikah, Nida Lydia Mustika, dan Dini Nurbaiti. "Akhlak Guru Kepada Murid." *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan* 8, no. 2 (2024): 256–65. <https://doi.org/10.47006/er.v8i2.20672>.
- Sugiarti, Rini, dan Agung Santoso Pribadi. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Siswa Slow Learner di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Semarang." *Journal Wacana* 5, no. 1 (2013): 1–17.
- Syarifuddin, Ahmad. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 01 (2011): 123–44.
- Zahrah, Meza Aulia, Mifta Yuljannah Pasaribu, dan Reva Nur Amalya. "Tujuan Pendidikan Dalam QS Az-Zariyat Ayat 56." *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 3 (2024): 238–48.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Firmansyah, Mokh. Iman. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi." *Ta'alim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.
- Hermawan, Asep. "Konsep Belajar Dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali." *Jurnal Qathrunâ* 1, no. 1 (2014): 84–98.
- Hodriyah. "Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode

- Ekspositori Di Kelas I Sd Negeri Masigit II Kota Cilegon-Banten Tahun Pelajaran 2019-2020." *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* 3, no. 1 (2022): 7–14. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v3i1.7160>.
- Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Aksara, 1989.
- Nurlathifah, Luthfiana, dan Mia Lisartika. "Tujuan Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an: Kajian Surat Az-Zariat Ayat 56." *Jurnal Al-Mau'izhoh* 5, no. 2 (2024): 507–21. <https://doi.org/10.31949/am.v5i2.7699>.
- Qowim, Agus Nur. "Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an." *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020): 35–58. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.53>.
- Rahmatullah, Mamat, dan Sunaryanto. "Membangun Pendidikan Pesantren Neo-Modernisme Berbasis Nahdlatul Ulama: Perspektif Teori Kepemimpin." *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan* 24, no. 01 (2024): 171–86. <https://doi.org/10.21274/dinamika.2024.24.01.171-186>.
- Sabri, Rijal. "Karakteristik Pendidik Ideal dalam Tinjauan Alquran." *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2017): 11–30.
- Sitika, Achmad Junaedi, Yustiara Hafipah, Wihdatul Maulidya, Dewi Wulandari, Nabilah Nur Atikah, Nida Lydia Mustika, dan Dini Nurbaiti. "Akhlak Guru Kepada Murid." *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan* 8, no. 2 (2024): 256–65. <https://doi.org/10.47006/er.v8i2.20672>.
- Sugiarti, Rini, dan Agung Santoso Pribadi. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Siswa Slow Learner di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Semarang." *Journal Wacana* 5, no. 1 (2013): 1–17.
- Syarifuddin, Ahmad. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 01 (2011): 123–44.
- Zahrah, Meza Aulia, Mifta Yuljannah Pasaribu, dan Reva Nur Amalya. "Tujuan Pendidikan Dalam QS Az-Zariyat Ayat 56." *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 3 (2024): 238–48.